

Pendampingan Lokakarya Perencanaan Berbasis Data

St Muriati¹
Suhardiman²
Ulfah Syam^{3*}
Muhammad Bakri⁴
Nurfaizah Sahib⁵

^{1,3*,4,5}Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Bosowa, Makassar, Indonesia

²Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia

ulfah.syam@universitasbosowa.ac.id³⁾

Kata Kunci:

[Lokakarya,
Perencanaan
Berbasis Data,
Program Sekolah
Penggerak]

Abstrak: Lokakarya perencanaan berbasis data adalah pendampingan yang diberikan kepada sekolah penggerak terkait transformasi sekolah dan pendidikan daerah dalam kerangka merdeka belajar, profil dan rapor pendidikan untuk menyusun perencanaan berbasis data yang menghasilkan RKT dan RKAS. Kegiatan pendampingan lokakarya pembelajaran berbasis data ini dilaksanakan pada tanggal 27 November 2023 di SMP Negeri 2 Takalar, Kabupaten Takalar. Total peserta kegiatan berjumlah 24 orang yang terdiri dari enam orang pengawas sekolah, enam orang kepala sekolah, dan 12 orang dari unsur guru yang berasal dari satuan pendidikan Kabupaten Takalar dan Kabupaten Jeneponto. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu: 1) pembukaan, 2) mulai dari diri, 3) eksplorasi konsep, 4) ruang kolaborasi, 5) demonstrasi kontekstual, 6) rencana aksi nyata, 7) penutup. Tujuan dari lokakarya perencanaan berbasis data ini yaitu agar peserta memahami perencanaan berbasis data berdasarkan hasil rapor pendidikan untuk jenjang menengah atau fase D. Melalui lokakarya ini diharapkan peserta memperoleh pemahaman terkait transformasi sekolah dan pendidikan daerah dalam kerangka merdeka belajar, profil dan rapor pendidikan untuk menyusun perencanaan berbasis data yang menghasilkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) berbasis rapor pendidikan pada satuan pendidikan masing-masing sekolah.

Published by:



Copyright © 2025 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu unsur peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam suatu negara. Sumber daya manusia yang berkualitas akan berdampak pada kemajuan suatu bangsa. Sehingga pengembangan kualitas manusia seharusnya tidak terlepas dari pengembangan mutu pendidikan agar lahir generasi yang berwatak cerdas dan mandiri terutama di era generasi Z seperti sekarang ini (Bakri et al. 2023). Oleh karena itu, peran pendidikan sangat besar pengaruhnya dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas (Nona et al. 2024) sebab melalui pendidikan, kita dapat mencetak generasi penerus bangsa yang berkarakter cerdas, serta mandiri menuju Indonesia emas tahun 2045 (Rampeng et al. 2023).

Dunia pendidikan Indonesia dewasa ini mengalami berbagai perubahan yang erat kaitannya dengan kata transformasi. Transformasi pendidikan tersebut mengalami perkembangan yang sangat pesat melalui pembelajaran dengan paradigma baru (Muriati et al. 2024). Pembelajaran dengan paradigma baru yang dimaksud merupakan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar pancasila serta integrasi teknologi dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk dari transformasi pendidikan yaitu dengan maraknya integrasi teknologi dalam dunia pendidikan itu sendiri. Kemajuan teknologi dan komunikasi yang begitu pesat memberikan dampak besar bagi kehidupan manusia (Ivon, Muhammdiah, and Muriati 2022).

Pembelajaran dengan paradigma baru melahirkan transformasi pendidikan di sekolah. Melalui transformasi sekolah yang telah dilakukan diharapkan dapat meningkatkan akselerasi satuan pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan (Tjitrosumarto et al. 2023). Salah satu bentuk transformasi pendidikan di sekolah adalah lahirnya Program Sekolah Penggerak (PSP) sebagai bagian dari implementasi kurikulum merdeka yang fleksibel dan lebih fokus terhadap materi esensial, pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik. Kurikulum ini menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif (Lestari, Asbari, and Erma yani 2023). Adapun tujuan dari program sekolah penggerak yaitu untuk mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar siswa secara menyeluruh, baik dari sisi kompetensi kognitif maupun karakter (non kognitif) dengan tujuan akhir terwujudnya profil pelajar pancasila (Nur Budiono and Hatip 2023). Bentuk komitmen pemerintah melalui PSP ini yaitu dengan memberikan bantuan pendanaan dan pendampingan dari fasilitator sekolah penggerak yang sesuai dengan jenjang satuan pendidikan setiap fase pendidikan seperti pendampingan melalui lokakarya. Lokakarya adalah pertemuan antara kepala sekolah dan guru yang difasilitasi oleh fasilitator Sekolah Penggerak dalam lingkup kota/kabupaten untuk mendiskusikan bagaimana kepala sekolah dan guru dapat mendampingi dan mendukung implementasi kurikulum merdeka maupun program pendukung pelaksanaan pembelajaran seperti perencanaan berbasis data.

Perencanaan Berbasis Data (PBD) adalah bentuk pemanfaatan data pada platform rapor pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan maupun dinas pendidikan maupun pemerintah daerah terhadap mutu dan capaian pendidikannya dan bertujuan untuk mencapai peningkatan serta perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan. Secara

garis besar tujuan dari perencanaan berbasis data ini adalah untuk memberikan perbaikan pembelanjaan anggaran serta pembenahan sistem pengelolaan satuan pendidikan yang efektif, akuntabel dan konkret. Secara umum, basis data atau dikenal juga dengan istilah *database* diartikan sebagai himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan dan diorganisasikan sedemikian rupa supaya dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah (Lukitaningrum 2016). Ada dua cara untuk melakukan PBD untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, yaitu: 1) melakukan PBD melalui analisa mandiri dari hasil unduhan rapor pendidikan, dan 2) melakukan PBD melalui bantuan platform rapor pendidikan. Platform rapor pendidikan adalah laporan hasil evaluasi layanan pendidikan sebagai penyempurnaan dari rapor mutu yang disusun oleh instrumen dan proses evaluasi yang berfokus pada hasil belajar peserta didik (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2022).

Lokakarya perencanaan berbasis data adalah pendampingan yang diberikan kepada sekolah penggerak terkait transformasi sekolah dan pendidikan daerah dalam kerangka merdeka belajar, profil dan rapor pendidikan untuk menyusun perencanaan berbasis data yang menghasilkan RKT dan RKAS. Kegiatan pendampingan lokakarya ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Takalar pada bulan November 2023. Secara spesifik, tujuan dari lokakarya perencanaan berbasis data ini yaitu agar peserta memahami perencanaan berbasis data berdasarkan hasil rapor pendidikan untuk jenjang menengah atau fase D. Melalui lokakarya ini diharapkan peserta memperoleh pemahaman terkait transformasi sekolah dan pendidikan daerah dalam kerangka merdeka belajar, profil dan rapor pendidikan untuk menyusun perencanaan berbasis data yang menghasilkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) berbasis Rapor Pendidikan pada satuan pendidikan di masing-masing sekolah.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan lokakarya pembelajaran berbasis data ini dilaksanakan pada tanggal 27 November 2023 di SMP Negeri 2 Takalar, Kabupaten Takalar. Total peserta kegiatan berjumlah 24 orang yang terdiri dari enam orang pengawas sekolah, enam orang kepala sekolah, dan 12 orang dari unsur guru. Pelaksanaan lokakarya ini dirancang dengan menggunakan prinsip pembelajaran orang dewasa (POD) atau pembelajaran andragogi yang dapat diartikan sebagai memimpin atau membimbing orang dewasa untuk belajar. Di mana proses pembelajaran dapat terjadi dengan baik apabila metode dan teknik pembelajaran melibatkan peserta (Indri Hapsari, Ni'maturrohman, and Ferayanti 2023). Metode pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Lokakarya Perencanaan Berbasis Data

Tahapan	Aktivitas	Durasi (menit)
Pembukaan	1) Fasilitator membuka acara dengan berdoa 2) Fasilitator melakukan <i>ice breaking</i> 3) Fasilitator memperkenalkan diri dan mengenalkan peserta 4) Fasilitator menyampaikan tujuan lokakarya	20
Mulai dari diri	1) Peserta menjawab pertanyaan reflektif 2) Fasilitator saling memberi umpan balik	30
Eksplorasi konsep	1) Pemaparan materi oleh fasilitator 2) Peserta melakukan diskusi/tanya jawab	90
Ruang kolaborasi	1) Peserta melakukan perencanaan berbasis data menggunakan salah satu cara yang ada (bisa menggunakan cara 1 atau cara 2 atau cara 3) 2) Melakukan perencanaan berbasis data menggunakan lembar PBD	60
Demonstrasi kontekstual	1) Peserta mempresentasikan hasil kerja kelompok pada ruang kolaborasi 2) Peserta melakukan diskusi/tanya jawab	90
Rencana aksi nyata	1) Peserta membuat aksi nyata satuan pendidikan pada lembar kerja rencana aksi nyata 2) Peserta mempresentasikan hasil rancangan aksi nyata 3) Peserta melakukan diskusi/tanya jawab	55
Penutup	1) Fasilitator memberi penguatan dan menutup lokakarya 2) Fasilitator menutup dengan doa dan foto bersama	15

Hasil dan Pembahasan

Pendampingan lokakarya perencanaan berbasis data ini terlaksana berkat dukungan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Balai Besar Guru Penggerak Sulawesi Selatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Takalar, serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jeneponto. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan prinsip andragogi. Andragogi merupakan seni mengajar pada orang dewasa. Di mana pendekatan andragogi adalah pembelajaran yang berpusat pada masalah, mendorong partisipasi secara aktif dalam pembelajaran, menggunakan pengalaman yang dimiliki dalam pembelajaran, serta mampu meningkatkan motivasi belajar (Destiani, Arbarini, and Shofwan 2023). Peserta kegiatan lokakarya ini sebanyak 24 orang dari unsur pengawas sekolah, kepala sekolah dan guru yang berasal dari enam satuan pendidikan dari Kabupaten Takalar dan Kabupaten Jeneponto yaitu: 1) UPT SMPN 2 Galesong Selatan, 2) UPT SMPN 2 Mangarabombang, 3) UPT SMPN 4 Galesong Selatan, 4) UPT SMPN 4 Galesong Selatan, 5) UPT SMPN 5 Polongbangkeng Utara, dan 6) UPT SMPN 7 Binamu. Adapun kegiatan lokakarya perencanaan berbasis data ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang telah ditentukan, antara lain:

Pembukaan dan Mulai Dari Diri

Kegiatan lokakarya perencanaan berbasis data ini diawali melalui registrasi dan pengisian identitas diri. Pembukaan kegiatan dilakukan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Takalar dan Balai Besar Guru Penggerak Sulawesi Selatan. Kegiatan kemudian dilanjutkan oleh fasilitator dengan berdoa bersama, memperkenalkan diri dan mengenalkan peserta, menyampaikan tujuan lokakarya, serta membuat kesepakatan kelas dalam pelaksanaan kegiatan lokakarya ini (gambar 1).



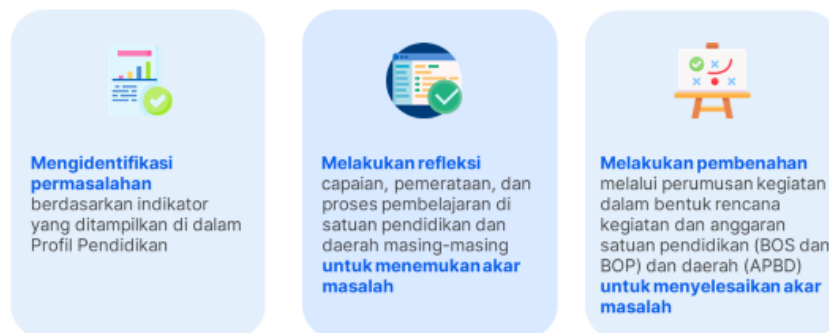
Gambar 1. Lokakarya Perencanaan Berbasis Data

Kegiatan lokakarya kemudian dilanjutkan ke tahap “Mulai Dari Diri”. Tujuan dari tahap mulai dari diri ini yaitu agar peserta dapat merefleksikan pengalamannya dalam perencanaan di satuan pendidikan masing-masing. Pada tahap ini, peserta menjawab pertanyaan refleksi yang diberikan fasilitator dalam rangka refleksi pengalaman di satuan pendidikan masing-masing menggunakan kertas *post it*. Selanjutnya, perwakilan satuan pendidikan membacakan hasil jawaban sedangkan peserta lainnya memberikan umpan balik terhadap jawaban tersebut.

Eksplorasi Konsep dan Ruang Kolaborasi

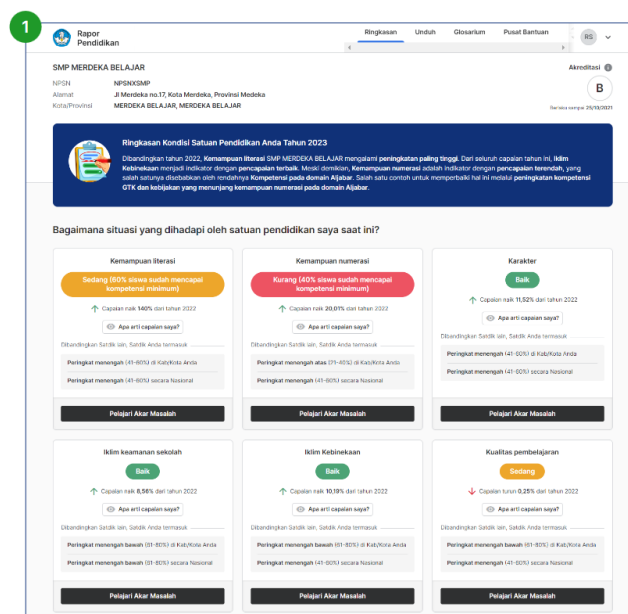
Eksplorasi konsep dalam lokakarya ini yakni kegiatan menelaah berbagai konsep yang berkaitan dengan topik perencanaan berbasis data. Tujuan eksplorasi konsep ini yaitu peserta memahami perencanaan berbasis data tingkat satuan pendidikan. Pada sesi ini fasilitator menjelaskan materi perencanaan berbasis data dan peserta dapat mengajukan pertanyaan apabila ada materi yang belum jelas. Secara sederhana, ada tiga langkah dalam perencanaan berbasis data yaitu identifikasi, refleksi dan benahi yang disingkat dengan IRB (gambar 2).

Terdapat 3 langkah sederhana dalam perencanaan berbasis data, yaitu **Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB)**



Gambar 2. Tiga Langkah Perencanaan Berbasis Data

Perencanaan berbasis data (PBD) adalah bentuk pemanfaatan data pada platform rapor pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan maupun dinas pendidikan maupun pemerintah daerah terhadap mutu dan capaian pendidikannya dan bertujuan untuk mencapai peningkatan serta perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan. Adapun perencanaan berbasis data (PBD) pada jenjang dasar dan menengah (Dasmen) dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu dengan: 1) eksplorasi dashboard platform rapor pendidikan, 2) mengunduh rekomendasi PBD, dan 3) mengunduh laporan rapor pendidikan. Untuk masuk ke rapor pendidikan (gambar 3), peserta dapat ke laman situs raporpendidikan.kemdikbud.go.id. Platform rapor pendidikan adalah laporan hasil evaluasi layanan pendidikan sebagai penyempurnaan dari rapor mutu yang disusun oleh instrumen dan proses evaluasi yang berfokus pada hasil belajar peserta didik (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2022).



Gambar 3. Contoh Tampilan Ringkasan Platform Rapor Pendidikan

Kegiatan kemudian dilanjutkan pada tahap ruang kolaborasi. Ruang kolaborasi adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh beberapa orang untuk memecahkan masalah atau bertukar ide. Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu peserta mengerjakan tugas kelompok untuk menyelesaikan kegiatan identifikasi, refleksi dan benahi RKT dan menyelesaikan rancangan dan RKAS (gambar 4) dengan menggunakan salah satu cara yang tersedia (cara 1 atau cara 2 atau cara 3) bagi jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu peserta mampu melakukan kegiatan identifikasi, refleksi dan benahi RKT dan menyelesaikan rancangan RKAS dengan menggunakan salah satu cara yang tersedia.

Lembar 4 (Rancangan RKAS) -

Lembar ini digunakan untuk membantu satuan PAUD merencanakan penggunaan kegiatan yang memerlukan anggaran dengan lebih rinci. Informasi di dalam lembar ini nantinya dapat menjadi rujukan saat satuan PAUD melakukan entri rencana kegiatan dan anggaran (RKAS) ke dalam aplikasi RKAS.

Hal yang perlu Anda pahami tentang Lembar Rancangan RKAS

1. Satuan cukup memasukkan kegiatan yang telah ditetapkan melalui pengisian Lembar PBD ke dalam ARKAS.
2. Kegiatan sebagai elemen penghubung. Satuan PAUD cukup memasukkan Kegiatan serta rincian penbiayanya ke dalam ARKAS. Artinya, saat satuan memetakan Kegiatan Benahi yang disusun melalui PBD dengan Kode Kegiatan ARKAS, satuan sudah berhasil menyambungkan antara perencanaan untuk peningkatan kualitas layanan dengan pengalokasian keuangan. Selama ini, dua hal ini seperti terpisah padahal RKAS seharusnya merupakan penjabaran finansial dari dokumen perencanaan. Dengan demikian, harapannya, setiap penggunaan sumber daya, utamanya BOP, digunakan secara lebih tepat guna.
3. ARKAS sudah memetakan kode dan kegiatan dengan kode rekening belanja dari Pemendagri. Satuan PAUD cukup memilih Kegiatan yang sudah diidentifikasi melalui PBD, lalu kemudian memilih rekening belanja nya (pengadaan barang/jasa nya).

Unit dapat melakukan pengisian Rancangan RKAS ini, silahkan ikuti langkah-langkah berikut:

1. Silahkan copy/paste Kegiatan Benahi RKT yang telah diisikan di Tabel 4 Kolom 4, kemudian paste/tempel pada Tabel 5 Kolom 2.
2. Silahkan copy/paste Kegiatan RKAS yang telah diisikan di Tabel 4 Kolom 5, kemudian paste/tempel pada Tabel 5 Kolom 3.
3. Silahkan isi Deskripsi Kegiatan di Tabel 5, Kolom 4 dengan rincian belanja yang diperlukan untuk setiap kegiatan RKAS (misalnya: transportasi, konsumsi, akomodasi, dll).
4. Pada Tabel 5, isikan Jumlah (kolom 5) dan Satuan (kolom 6) dari item yang terdapat pada kolom Deskripsi Kegiatan sesuai kebutuhan satuan PAUD, serta cantumkan Harga Satuan (kolom 7) sesuai dengan harga setempat. Total (kolom 8) akan terisi secara otomatis.
5. a. Satuan (kolom 6) disediakan opsi dalam bentuk drop down list, dan apabila tidak ada opsi yang sesuai, silahkan ketikkan Satuan yang dirasa sesuai di kolom 6.
b. Anda dapat menambahkan baris secara manual apabila kegiatan Benahi memerlukan lebih dari satu kegiatan RKAS, dan apabila satu kegiatan RKAS memerlukan lebih dari satu Deskripsi Kegiatan.
6. Untuk mengisi lembar ini, ilustrasi pengisian terdapat di Panduan PED PAUD Bab 3.
7. Selamat! Di BIK ini, satuan PAUD Anda sudah memiliki RKT dan Rancangan RKAS.
8. Siapkan Slogan dan Terapan dokumen perencanaan ini untuk memandu pelaksanaan kegiatan di satuan PAUD pada tahun 2023.
9. Simpan file di [Waktu Waktunya Dokumentasi dan Pengumpulan Dokumen Perencanaan \(DPP\)](#).
10. Laporan Kegiatan dan keterangan lain di dalam Rancangan RKAS ini ke dalam aplikasi RKAS.
11. Untuk mengetahui daftar kegiatan RKAS bisa dengan klik berikut: [Klik untuk melihat daftar kegiatan RKAS](#) → [Daftar Kegiatan RKAS](#)

Tabel 5. Rancangan RKAS BOP Reguler

No. (1)	Kegiatan Benahi RKT (2)	Kegiatan RKAS (yang dimasukkan dalam ARKAS) (3)	Deskripsi Kegiatan (rincian belanja untuk kegiatan) (4)	Jumlah (5)	Satuan (6)	Harga Satuan (7)	Total (8)
1							0,00
2							0,00
3							0,00

Perhatikan langkah-langkah pengisian Rancangan RKAS ya!

2 Identifikasi Lembar 3 IRB-RKT Panduan Refleksi dan Benahi **Lembar 4 Rancangan RKAS** Daftar Kegiatan RKAS FINAL

Gambar 4. Contoh Lembar Rancangan RKAS

Demonstrasi Kontekstual & Rencana Aksi Nyata

Demonstrasi kontekstual yang dimaksud dalam kegiatan ini yaitu dengan cara memperagakan kegiatan berdasarkan pengalaman nyata dari peserta kegiatan. Pada tahap ini perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok pada ruang kolaborasi (masing-masing kelompok @10 menit) sementara peserta lainnya memberikan umpan balik dan di akhir diberikan penguatan oleh fasilitator. Tujuan dari sesi ini adalah peserta mampu menyajikan hasil kegiatan identifikasi, refleksi dan benahi dari RKT dan menyelesaikan Rancangan RKAS dengan menggunakan salah satu cara yang tersedia (cara 1 atau cara 2 atau cara 3) bagi jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Tahap terakhir dari kegiatan lokakarya ini adalah tahapan rencana aksi nyata. Rencana aksi nyata adalah rencana aktivitas yang akan dilaksanakan sesuai dengan topik lokakarya yang telah dilakukan yakni terkait perencanaan berbasis data. Dalam kegiatan ini, kelompok/satuan pendidikan membuat aksi nyata satuan pendidikan pada lembar kerja Rencana Aksi Nyata sesuai dengan kondisi masing-masing sekolah lalu mempresentasikan hasil rancangan aksi nyata tersebut. Selanjutnya dilakukan diskusi antar peserta. Tujuan dari sesi ini adalah peserta mampu: 1) menyusun rencana aksi nyata yang akan ditindaklanjuti di sekolah masing-masing, 2) menyajikan rencana aksi nyata yang telah disusun. Diakhir kegiatan fasilitator memberikan penguatan dan

apresiasi kepada para peserta kegiatan. Selanjutnya ditutup dengan melakukan doa bersama sebagai penutup kegiatan.

Kesimpulan

Perencanaan berbasis data (PBD) adalah bentuk pemanfaatan data pada platform rapor pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan maupun dinas pendidikan maupun pemerintah daerah terhadap mutu dan capaian pendidikannya dan bertujuan untuk mencapai peningkatan serta perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan. Kegiatan perencanaan berbasis data ini bertujuan agar peserta memahami perencanaan berbasis data berdasarkan hasil rapor pendidikan untuk pendidikan menengah atau fase D yang menghasilkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) berbasis rapor pendidikan pada satuan pendidikan di masing-masing sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Balai Besar Guru Penggerak Sulawesi Selatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Takalar, serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jeneponto yang telah menjadi mitra dalam kegiatan lokakarya pembelajaran berbasis data pada program sekolah penggerak angkatan 3 tahun 2023, serta pihak-pihak yang berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian ini.

Referensi

- Bakri, Muhammad et al. 2023. "PROGRAM CALISTUNG MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERVARIASI PADA SISWA DI SDN LABUANG BAJI II." *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam* 3(2): 176–82. <https://orcid.org/0000-0002-4857-4914>.
- Destiani, Tina, Mintarsih Arbarini, and Imam Shofwan. 2023. "Pendekatan Andragogi Dalam Pembelajaran SeTARA Daring Pada Program Pendidikan Kesetaraan." *Jendela PLS* 8(1): 32–44.
- Indri Hapsari, Melati, Walmah Ni'maturrohman, and Medira Ferayanti. 2023. "Modul Pendampingan Lokakarya Perencanaan Berbasis Data." *Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan*.
- Ivon, Frisilia, Mas'ud Muhammdiah, and St Muriati. 2022. "ANALISIS PENGGUNAAN SMARTPHONE PASCA PANDEMI TERHADAP PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN SOSIAL SISWA KELAS V A UPT SPF SD INPRES GALANGAN KAPAL II DI KOTA MAKASSAR." 7(2): 236–47.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2022. "Panduan Teknis Penggunaan Platform Rapor Pendidikan Dan Perencanaan Berbasis Data (PBD) Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah Dan Satuan Pendidikan Satu Atap."
- Lestari, Diah, Masduki Asbari, and EKa Erma yani. 2023. "Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum Dalam Pendidikan." *Jurnal Al Wahyu* 1(2): 85–88.

- Lukitaningrum, Hesti. 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Materi Basis Data Di Sekolah Menengah Kejuruan Developing Web-Based Learning Media for Database Subject At." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektronika* 5(5): 1-8.
- Muriati, St, Ulfah Syam, Dahlia D Molier, and Muhammad Bakri. 2024. "Optimalisasi Google Drive Sebagai Basis Data Di Era 5 . 0." 4(1): 37-42.
- Nona, Barbara Deliana, St Muriati, Dian Yulianti, and Sari Bulang. 2024. "Program Senam Irama Melalui Video Pembelajaran Pada Siswa Di SDN Labuang Baji Ii." *Tongkonan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1): 50-55.
- Nur Budiono, Arifin, and Mochammad Hatip. 2023. "Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Axioma : Jurnal Matematika dan Pembelajaran* 8(1): 109-23.
- Rampeng et al. 2023. "Sharing for Caring Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Generasi Z Di Panti Asuhan Menuju Indonesia Emas 2045." *EMPOWERMENT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2): 127-32.
- Tjitrosumarto, Sumaryati, Maria Immacullata Adhisti Prima, J Sabas Setyohadi, and Hendro Prasetyono. 2023. "Lokakarya Pengolahan Dan Pelaporan Hasil Asesmen Bagi Guru Dan Kepala Sekolah Di Kabupaten Bogor." *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(12): 1613-21.